

DIGITAL ETHICS AND PRIVACY

MKU: Transformasi Digital



Masalah Etika dalam Teknologi Informasi

■ Pengertian Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti watak, tingkah laku seseorang, sedangkan di dalam bahasa Inggrisnya disebut *Ethic* merupakan sebuah prinsip benar atau salah yang digunakan seseorang, yang bertindak sebagai pelaku moral yang bebas untuk membuat keputusan untuk mengarahkan perilakunya.

Tujuan Mempelajari Etika

1. Untuk mendapatkan konsep yang sama mengenai penilaian baik dan buruk bagi semua manusia dalam ruang dan waktu tertentu.
2. Etika membuat kita memiliki pendirian dalam pergolakan berbagai pandangan moral yang kita hadapi.
3. Membantu agar kita tidak kehilangan orientasi dalam transformasi budaya , sosial , ekonomi, politik , dan intelektual dewasa ini melanda dunia kita.
4. Membantu kita sanggup menghadapi ideologi –ideologi yang merebak di dalam masyarakat secara kritis dan obyektif.

Etika dalam Konteks Teknologi

Teknologi Informasi adalah aplikasi komputer atau peralatan komunikasi untuk menyimpan, mengolah dan memanipulasi data.

Jadi,

Etika Teknologi Informasi adalah seperangkat asas atau nilai yang berkenaan dengan penggunaan teknologi informasi.

Klasifikasi Etika Teknologi Informasi

- Menurut **Richard Masson**, masalah Etika Teknologi Informasi diklasifikasikan menjadi 4 hal sebagai berikut:
 1. Privasi,
 2. Akurasi,
 3. Properti, perlindungan kekayaan intelektual yang saat ini digalakkan oleh HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) mencakup 3 Hal :
 - a. Hak Cipta (Copy Right),
 - b. Paten
 - c. Rahasia Perdagangan,
 4. Akses.

Faktor Penyebab Pelanggaran Kode Etik Profesi IT

1. Tidak berjalannya kontrol dan pengawasan dari masyarakat;
2. Organisasi profesi tidak dilengkapi dengan sarana dan mekanisme bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan;
3. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai substansi kode etik profesi, karena buruknya pelayanan sosialisasi;
4. Belum terbentuknya kultur dan kesadaran dari pengemban profesi IT untuk menjaga martabat luhur profesinya;
5. Tidak adanya kesadaran etis dan moralitas diantara para pengemban profesi IT.

Jenis Etika yang ada dalam Teknologi informasi (1)

A. Etika Profesi TI Dikalangan Universitas

Privasi yang berlaku di lingkungan Universitas juga berlaku untuk bahan-bahan elektronik. Standar yang sama tentang kebebasan intelektual dan akademik yang diberlakukan bagi sivitas akademika dalam penggunaan media konvensional (berbasis cetak) juga berlaku terhadap publikasi dalam bentuk media elektronik. Contoh bahan-bahan elektronik dan media penerbitan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada, halaman Web (World Wide Web), surat elektronik (e-mail), mailing lists (Listserv), dan Learning Management System (LMS).

Jenis Etika yang ada dalam Teknologi informasi (2)

B. Kode Etik Seorang Profesional Teknologi Informasi (TI)

Dalam lingkup TI, kode etik profesinya memuat kajian ilmiah mengenai prinsip atau norma-norma dalam kaitan dengan hubungan antara professional atau developer TI dengan klien, antara para professional sendiri, antara organisasi profesi serta organisasi profesi dengan pemerintah. Salah satu bentuk hubungan seorang profesional dengan klien (pengguna jasa) misalnya pembuatan sebuah program aplikasi.

Jenis Etika yang ada dalam Teknologi informasi (3)

C. Etika Teknologi Informasi dalam Undang-undang

Undang-undang yang mengatur tentang Teknologi Informasi ini diantaranya adalah :

1. UU HAKI (Undang-undang Hak Cipta) yang sudah disahkan dengan nomor 19 tahun 2002 yang diberlakukan mulai tanggal 29 Juli 2003 didalamnya diantaranya mengatur tentang hak cipta.
2. UU ITE (Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik) yang sudah disahkan dengan nomor 11 tahun 2008

Pelanggaran yang Sering Terjadi di dalam Penggunaan TI (1)

■ Kejahatan Komputer

Kejahatan komputer atau computer crime adalah kejahatan yang ditimbulkan karena penggunaan komputer secara ilegal. Kejahatan komputer terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi komputer saat ini. Beberapa jenis kejahatan komputer meliputi *Denial of Services* (melumpuhkan layanan sebuah sistem komputer), penyebaran *virus, spam, carding* (pencurian melalui internet) dan lain-lain.

Cermati video berikut untuk mengatasi ancaman kejahatan digital:



Kamu khawatir nggak sih kalau ada orang lain

Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=EeKquJpk1Zk&ab_channel=TechInAsiaID

Pelanggaran yang Sering Terjadi di dalam Penggunaan TI (2)

- **Pelanggaran HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual)**

Berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh internet menyebabkan terjadinya pelanggaran HAKI seperti pembajakan program komputer, penjualan program ilegal dan pengunduhan ilegal. Selain itu terdapat pula pelanggaran hak cipta di internet.

Istilah Netiket (*Netiquette*)

- Tingginya tingkat pemakaian internet di dunia melahirkan sebuah aturan baru di bidang internet yaitu netiket.
- Netiket merupakan sebuah etika acuan dalam berkomunikasi menggunakan internet.

Istilah Tanggung Jawab Profesi

- Berkembangnya teknologi komputer telah membuka lapangan kerja baru seperti programmer, teknisi mesin komputer, desain grafis dan lain-lain. Para pekerja memiliki interaksi yang sangat tinggi dengan komputer sehingga diperlukan pemahaman mendalam mengenai etika komputer dan tanggung jawab profesi yang berlaku.

TERIMA KASIH

